

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DI SD NEGERI 07 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**AufaHanum<sup>1</sup>, Erman Har<sup>2</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

E-mail: aufahanum933@gmail.com

---

### Abstrak

The purpose of this research is to improve the activity and learning outcomes of students in class V Elementary School District 07 Lubuk Alung Pariaman using Method Giving And Getting Question Answer . This type of research is classroom action research conducted in two cycles , the subjects of this study were fifth grade students of SD Negeri 07 Padang Pariaman Lubuk Alung totaling 34 people . The research instrument used in this study is the observation of student activity sheets , teacher observation sheets and test aspects of student learning outcomes . The results showed that the percentage of the activity asks students in the first cycle is the second cycle 64,70,7 % and 83.83 % . The percentage of questions answered first cycle is 58.82 % , 79.47 % and second cycle . The percentage of expression of students in the first cycle is 41.17 % , and 74.99 % in the second cycle .. Average science learning outcomes that students in the first cycle is 69.32 % with 80.24 % the percentage of mastery learning on the second cycle . Based on the research it can be concluded that by using the method of Question Giving And Getting Answers can enhance the activity and student learning outcomes . Researchers suggest that teachers can implement methods Giving And Getting Question Answer in learning science well .

Keywords: Learning Science , Method Giving And Getting Question Answer , Activities and Learning Outcomes .

---

### PENDAHULUAN

Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam

keberhasilan pembangunan disegala bidang.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI. IPA juga merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berfikir kritis dan

objektif kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta.

Di Sekolah Dasar (SD) pembelajaran IPA terdiri dari empat aspek yakni: makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Keempat aspek ini merupakan fokus tujuan pembelajaran IPA di SD. Depdiknas (2006:484) menyatakan “Pembelajaran IPA bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di kelas V SD Negeri 07 Lubuk Alung pada tanggal 3 Oktober 2013, diperoleh informasi bahwa guru dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa, karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan

guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional

Pendekatan pembelajaran konvensional ini guru menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu dan melanjutkan dengan pemberian contoh soal.

Selain itu, guru kurang memberikan respon positif kepada siswa lain yang berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan yang dapat menunjukkan aktivitas belajar positif, sehingga menyebabkan aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa belum memuaskan. Hal itu dapat dilihat dari hasil rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam beberapa kali pelaksanaan ulangan harian belum optimal dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yakni 70.

Salah satu pembelajaran aktif adalah menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer*. Metode *Giving Question And Getting Answer* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active learning*). Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal yang sudah dimengerti kepada temannya yang lain.

Metode ini akan meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antar siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Giving Question and Getting Answer* di SD Negeri 07 Lubuk Alung”.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 07 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman melalui penggunaan metode *Giving Question And Getting Answer*, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* kelas V SD Negeri 07 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* kelas V SD Negeri

07 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

3. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam mengeluarkan pendapat pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* di kelas V SD Negeri 07 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
4. Mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* di kelas V SD Negeri 07 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelasnya. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 07 Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Karena ditemukan masalah, yaitu rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 07 Lubuk Alung, yang berjumlah 34 orang, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Januari sampai dengan tanggal 6 Februari 2014. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal

pembelajaran IPA yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan indikator aktivitas siswa. KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70.

Teknik Pengumpulan Data terdiri dari Observasi yaitu Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi dan guru mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran dan Wawancara yang dilakukan terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta keaktifan siswa di dalam pembelajaran dan bagaimana metode yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar.

Instrumen Penelitian terdiri dari:

#### **a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data

tentang aktivitas-aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

#### **b. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPA. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### **c. Lembar Evaluasi Tes Hasil Belajar**

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes objektif, dan tes uraian. Materi tes berhubungan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut. Tes diberikan kepada siswa (bukan kelompok) setelah selesai siklus I pada pertemuan kedua peneliti dilanjutkan untuk siklus II juga.

#### **d. Lembar Catatan Lapangan.**

Catatan lapangan berfungsi untuk mengamati aktivitas dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar observasi disamping itu, juga memuat rancangan refleksi, berdasarkan pengamatan yang tidak terdapat dalam lembar observasi.

Teknik Analisis Data

#### **1. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru mengolah proses pembelajaran dikatakan baik jika guru

melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase sama atau lebih besar 70%. Setelah didapatkan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya per siklus sehingga penilaian kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase per siklus, jika telah mencapai 70%, maka aktivitas guru mengolah pembelajaran dianggap baik.

## 2. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran aktivitas siswa. Rata-rata persentase aktivitas siswa dari siklus yang terdiri dari dua pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya.

## 3. Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan butir-butir soal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

#### Siklus I

Hasil analisis dua orang *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap

aktivitas siswa dalam pembelajaran yang belum optimal.

#### 1) Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 :Jumlah dan Persentase Aktivitas Sisw dalam Pembelajaran IPAmelalui Metode *Giving Question And Getting Answer* Siswa Kelas V SD Negeri 07 Lubuk Alung pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-Rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	18	52,94	20	58,82	55,88
B	16	47,05	17	50,00	48,52
C	13	38,23	15	44,11	41,17
Jumlah Siswa	34		34		

Keterangan:

Indikator A: Siswa bertanya.

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan.

Indikator C: Siswa mengeluarkan pendapat

#### 2) Data hasil observasi aktivitas guru

Data hasil observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 :Persentase Aktivitas Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA melalui Metode *Giving Question And Getting Answer* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	12	66, 66%
II	14	77, 77%
Rata-rata		72, 21%

### 3) Data hasil belajar Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 :Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	34
Jumlah siswa yang tuntas tes	16
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	18
Persentase ketuntasan tes	47, 05%
Rata-rata nilai tes	69, 32

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

### Siklus II

Hasil analisis dua orang *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik.

#### 1) Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 :Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Metode *Giving Question And Getting Answer* Siswa Kelas V SD Negeri Lubuk Alung pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-Rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	27	79, 41	30	88, 23	83, 82
B	26	76, 47	28	82, 35	79, 41
C	24	70, 58	27	79, 41	74, 99
Jumlah Siswa	34		34		

Keterangan:

Indikator A: Siswa bertanya

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan.

Indikator C: Siswa mengeluarkan pendapat.

- 2) Data hasil observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 :Persentase Aktivitas Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA Melalui Metode *Giving Question And Getting Answer* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	16	88, 88
II	18	100, 00
Rata-rata		96, 66

- 3) Data hasil belajar pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 :Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	34
Jumlah siswa yang tuntas	31
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3
Persentase ketuntasan tes	91, 17%
Rata-rata nilai tes	89, 73

Peningkatan aktivitas guru, partisipasi belajar siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui Metode *Giving Question And Getting Answer* dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7: Persentase Kegiatan Guru dan Partisipasi Belajar Siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Aspek	Rata-Rata Persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Kegiatan Guru	72, 21% (Cukup)	96, 66% (Sangat Baik)	75%
Aktivitas Siswa	54, 89% (Sedikit)	80, 24% (Banyak Sekali)	75%

## Pembahasan

### 1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui metode *giving question and getting answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada Tabel 8

Tabel 8 :Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Siswa bertanya	55, 88%	83, 82%	(55, 88%) ke (83, 82%) (sangat baik)
Siswa menjawab pertanyaan	48, 52%	79, 41%	(48, 52%) ke (79, 41%) (Baik)
Siswa mengeluarkan pendapat	41, 17%	74, 99%	(41, 17%) ke (74, 99%) (cukup)

## 2. Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan melalui metode *giving question and getting answer*. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9: Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	72, 21%
II	96, 66%
Rata-Rata	83, 32%

## 3. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel 10.

Tabel 10: Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Ketuntasan	Keterangan
Siklus I	<50%	Tidak Tuntas
Siklus II	89, 73%	Tuntas

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *giving question and getting answer* yang telah terlaksana dengan baik dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa, terlihat dari rata-rata persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA untuk indikator bertanya mengalami kenaikan sebesar (49, 24%), menjawab pertanyaan mengalami kenaikan sebesar (31, 98%) dan mengeluarkan pendapat mengalami kenaikan sebesar (46, 89%).

Melalui metode *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar IPA dari (46, 42%) ke (92, 60%) siswa kelas V SD Negeri Lubuk Alung. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan hasil belajar dan rata-rata hasil belajar secara klasikal.



## Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode *giving question and getting answer* sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran melalui metode *giving question and getting answer* dapat dijadikan salah satu metode alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.
2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk melakukan aktivitas positif dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar siswa dapat mengemukakan ide dari pemikirannya sendiri.
3. Bagi siswa, agar melakukan aktivitas positif lebih baik lagi dalam proses pembelajaran, karena dengan melakukan aktivitas positif dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Silberman. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.